

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang penulis kumpulkan dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan guru pembimbing di SMAN 12 Pekanbaru dikategorikan “cukup baik”, hal ini dapat diketahui dari hasil penghitungan persentase observasi yaitu 58,3 % terletak pada 41-60 %.
2. Berdasarkan wawancara dengan guru pembimbing dan kepala sekolah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 12 Pekanbaru adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi adalah kemampuan individual, latar belakang, kesehatan mental dan kestabilan emosi guru pembimbing. Sedangkan faktor eksternal, antara lain didukung oleh fasilitas atau perlengkapan, buku acuan, literatur, referensi, waktu pelaksanaan dalam layanan bimbingan kelompok, biaya, anggaran biaya dalam layanan bimbingan kelompok yang belum memadai.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri tulisan ini ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk pihak yang terkait dalam penelitian diantaranya :

1. Kepala sekolah harus lebih memberikan kebijakan yang terbaik kepada guru pembimbing dan memberikan dukungan penuh agar kegiatan layanan bimbingan kelompok terlaksana dengan efektif.
2. Kepala sekolah agar kiranya meningkatkan pengawasan kepada guru pembimbing supaya manajemen layanan bimbingan kelompok berjalan dengan baik.
3. Kepala sekolah kiranya memberikan kemudahan fasilitas dan dana untuk mendukung kegiatan layanan bimbingan kelompok.
4. Guru pembimbing diharapkan memajemen kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik dalam membantu siswa.
5. Guru pembimbing kiranya dapat meningkatkan kinerjanya agar siswa dapat memanfaatkan dinamika kelompok dalam layanan bimbingan kelompok.

